

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini identifikasi variabel adalah :

- a. Variabel Bebas : Pola Asuh
- b. Variabel Tergantung : Prestasi belajar

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang selalu memperhatikan perkembangan anak, dan tidak hanya sekedar mampu memberi nasehat dan saran tetapi juga bersedia mendengarkan keluhan-keluhan anak berkaitan dengan persoalan-persoalannya.

C. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data

a. Populasi

Sugiyono (1997) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dari penelitian ini yaitu 200 orang.

Kelas	Jumlah
10 MIA 1	20 Orang
10 MIA 2	20 Orang
10 MIA 3	20 Orang
10 MIA 4	20 Orang
10 MIA 5	20 Orang
10 MIA 6	20 Orang
10 MIA 7	20 Orang
10 ISOS 1	20 Orang
10 ISOS 2	20 Orang
10 ISOS 3	20 Orang
Total	200 Orang

b. Sampel

Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas suatu perbandingan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo: 2010). Ada pun karakteristik dari sampel adalah Memiliki prestasi dari rangking 1-4, setelah dikarakteristikkan maka jumlah sampel sebanyak 40 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dan metode dokumentasi. Metode skala yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi terhadap pola asuh demokratis, sedangkan metode dokumentasi yaitu berupa nilai raport subjek.

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala Likert, dimana masing-masing item berbentuk favourabel dan unfavourabel. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hal ini menurut Hadi (1991) didasarkan pada alasan : pertama, kategori undedicated, yaitu mempunyai arti ganda bisa diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (central tendency effect) terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Ketiga, maksud jawaban SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu, akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas alat ukur dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsinya. Arikunto (2002) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas ini digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Penghitungan uji validitas skala tingkat afiliasi ini diselesaikan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dari 30 item yang tersusun terdapat 2 item yang dinyatakan gugur dan 28 item sisanya dinyatakan valid. Adapun standar yang digunakan adalah 0.3. hal ini berarti, bila koefisien korelasinya menunjukkan < 0.3 , maka item tersebut dinyatakan gugur. Sedangkan, bila koefisien korelasinya menunjukkan > 0.3 , maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas menggunakan alat ukur dengan teknik Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$R = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas alat ukur

l = Bilangan konstanta

MK_i = Mean kwadrat interaksi item subjek

MK_s = Mean kwadrat antara subjek

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik korelasi *product moment* dari Karl Person, alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (konflik peran ganda) dengan satu variabel tergantung (ketakutan untuk sukses).

Adapun formula korelasi *product moment* (dalam azwar, 2006) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.